

PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 TELAGASARI

Alda Tri Hanifah¹, Irfan Zinat Achmad², Ardawi Sumarno³

¹²³ Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

Email: 2010631070052@student.unsika.ac.id, Irfan.za@fkip.unsika.ac.id, ardawi.sumarno@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* pada kemampuan *passing* bola voli pada peserta didik kelas X SMAN 1 Telagasari. Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain one grup pretest posttest. Populasi pada penelitian ini adalah kelas X SMAN 1 Telagasari. Teknik sampling yang digunakan yaitu *cluster sampling* sehingga terdapat 1 kelas dengan jumlah peserta didik 35. Instrumen yang digunakan menggunakan instrumen tes *Bready Wall Volley Test*, *Brumbach Froreams Pass Wall Volley Test* dan juga penilaian gerak *passing*. Analisis data pada penelitian ini dibantu dengan program SPSS versi 26, ada 4 tahap analisis data pertama deskriptif statistik, uji normalitas dengan *saphiro-wilks*, uji homogenitas, dan terakhir uji hipotesis menggunakan uji *paired simpel t-test*. Hasil menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap kemampuan *passing* bola voli pada peserta didik kelas X SMAN 1 Telagasari. Hasil tersebut ditunjukkan dengan adanya hasil tes uji hipotesis dengan hasil sig.sebesar 0,000 yang menunjukan bahwa $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dibuktikan bahwa model *discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan *passing* bola voli pada peserta didik kelas X SMAN 1 Telagasari

Keywords: Bola voli, model *discovery learning*, *passing*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dimiliki lembaga pendidikan formal, menurut (Mashud, 2018) pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga berfokus untuk meningkatkan psikotor siswa namun tidak melupakan ranah kognitif maupun afektif. Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu pembelajaran yang dilaksanakan pada pendidikan formal, dengan tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan kritis, keterampilan sosial, penalaran, emosional, dan pola hidup sehat. Pendidikan jasmani memberikan pengajaran berbagai macam cabang olahraga salah satunya adalah bola voli.

Bola voli merupakan cabang olahraga yang digemari oleh para remaja (Lestari, 2019) bola voli bukan hanya sebagai olahraga rekreasi namun berkembang menjadi olahraga pendidikan (Atmojo et al., 2020) Bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dengan dibatasi oleh net atau jaring dengan setiap regu beranggotakan enam orang. Menurut (Irwanto, 2017) menyatakan bahwa keterampilan bermain bola voli harus menjadi faktor yang harus diperhatikan, karena jika memiliki keterampilan yang bagus, maka berdampak pada efektifitas permainan. Peserta didik di sekolah diajarkan keterampilan bola voli yang terdiri dari teknik servis, teknik *passing* bawah, teknik *passing* atas, teknik smash/*Spike*, dan teknik membendung (blok). Hal tersebut memerlukan model pembelajaran yang baik dan tepat untuk menunjang proses pembelajaran bola voli.

Salah satu teknik dasar pada permainan bola voli adalah *Passing*. *Passing* terbagi menjadi dua, *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* bawah merupakan gerakan pengambilan bola rendah dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah untuk dipassing ke teman maupun langsung ke lapang lawan (Achmad et al., 2019). *Passing* atas merupakan gerakan pengambilan bola tinggi dengan dua tangan terbuka (tiga sampai empat jari) diatas kepala untuk dioperkan keteman maupun ke lapang lawan yang harus melalui atas net. Pada

materi bola besar bola voli peserta didik diharapkan dapat menguasai gerakan passing dengan gerakan yang baik. Dengan demikian guru harus mampu memilih model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dan mudah dipahami peserta didik dalam pembelajaran.

Materi pada pembelajaran bola voli, sekolah harus menyediakan fasilitas yang memadai, pendekatan pembelajaran yang menarik dan bervariasi, kelompok peserta yang beragam, keamanan yang diperhatikan setiap pembelajaran dan juga memberikan model atau metode pembelajaran yang tepat agar aspek teknis, taktis, dan permainan, memungkinkan partisipasi merata dari berbagai tingkat kemampuan peserta didik. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan khususnya pada materi pembelajaran bola voli terdapat banyak peserta didik yang menyukai olahraga bola voli namun dalam proses pembelajaran masih banyak hambatan yang ditemukan.

Hal tersebut didasari oleh observasi awal pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Telagasari masih banyak ditemukan peserta didik yang kurang memuaskan pada saat melakukan *passing*, dikarenakan peserta didik merasa materi permainan bola voli sulit dalam melakukan gerakan. Maka dari itu, guru harus memberikan model yang tepat untuk dipilih sebagai model pembelajaran yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan dapat tercapai, terkhusus pada SMA Negeri 1 Telagasari.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang sudah dilakukan oleh (Mile & Ruslan, 2021) yang berjudul “*discovery learning* untuk meningkatkan *dribble* bola basket” menyakan bahwa hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan teknik *dribble*. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan *dribble* siswa dalam permainan bola basket. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mile dan Ruslan *discovery learning* diharapkan mampu untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam materi pembelajaran bola voli. *Discovery Learning* sendiri merupakan model pembelajaran untuk mengembangkan cara belajar siswa yang aktif dengan menemukan dan menyeleidiki sendiri dengan hasil yang diperoleh akan tahan lama dan konsisten dalam ingatan. Alasan penulis tertarik meneliti penelitian ini yaitu karena model *Discovery Learning* dipandang mampu menjawab permasalahan yang ada yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan Teknik *passing* permainan bola voli. Maka dari itu penulis mengangkat penelitian berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Kemampuan *Passing* Bola Voli pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Telagasari”

METODE

Berdasarkan judul yang diambil maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini penelitian yang menekankan data-data *numerical* (angka) dan analisis statistik. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, penelitian eksperimen menurut (Febrianto et al., 2018) memiliki macam-macam desain yang dapat disesuaikan dengan pokok permasalahan yang ingin diungkapkan. Ekperimen sendiri dibagi menjadi tiga menurut (Abraham & Supriyati, 2022), yaitu pre eksperimen, *true* eksperimen, dan kuasi eksperimen. karena pada penelitian ini menggunakan metode pre ekperimental maka desain yang digunakan adalah *one grup pretest posttest*. *One grup pretest posttest* sendiri merupakan desain penelitian dimana peneliti memberikan *pretest* (test awal) lalu memberikan *treatment* (perlakuan), selanjutnya melakukan *posttest* (test akhir).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Telagasari, Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *cluster sampling*, menurut (Purbangkara &

Nasution, 2019) teknik calster sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dipilih menggunakan kelompok atau area tertentu. Maka dari itu sampel diambil 1 kelas dari 12 kelas SMAN 1 Telagasari. Pemilihan sampel diundi secara acak, dari seluruh kelas diambil 6 kelas, kemudian dari 6 kelas tersebut diundi secara acak kembali dan diambil 1 kelas yang akan dijadikan subjek penelitian.

Penelitian ini dilakukan 10 kali pertemuan, pertemuan pertama sampel diberikan tes awal dengan tes *Bready Wall Volley Test* dan *Brumbach Froreams Pass Wall Volley Test* dan juga penilaian gerak passing. Pertemuan ke dua sampai ke sembilan diberikan perlakuan atau *treatment* menggunakan model *discovery learning*. Kemudian ke sepuluh diberikan tes kembali seperti awal, untuk mengetahui apakah model *discovery lerning* berpengaruh terhadap kemampuan passing peserta didik kelas X SMAN 1 Telagasari.

Adapun teknik analisis data dimulai dengan mencari statistik deskripsi, kemudian uji prasyarat analisis yang didalamnya terdapat uji normalitas menggunakan uji kenormalan *shapiro-wilk* dikarenakan sampel kurang dari 50 orang dan uji homogenitas, terakhir yaitu uji hipotesis menggunakan uji *paired sampel t-test*. Semua analisis data yang pakai dibantu dengan program SPSS versi 26

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk dapat menjelaskan apakah model *discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan *passing* bola voli pada peserta didik kelas X SMAN 1 Telagasari. Data yang diperoleh berdasarkan tes yang dilakukan dengan jumlah sampel 35 peserta didik. Pada *pretets* hasil deskriptif statistic *Pretest passing* memiliki hasil mean *pretest* 42,57, *median* 41,57, *mode* 41, *Standar Deviasiasi pretest* 7,362, *variance* 54,192, skor *minimum pretest* 29, skor *maximum* 63, dengan *Sum* 1455. Sedangkan pada *posttest* hasil statistik deskriptif *posttest passing bola voli* memiliki hasil mean *posttest* 70.43 , *median* 69.00, *mode* 61, *Standar Deviasi posttest* 9,089, *varians* 82,605, skor *minimum* 51, skor *maximum* 95, dan *Sum* 2465. Berikut data hasil uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Tabel 3. Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest Passing</i>	.149	35	.047	.939	35	.052
<i>Posttest Passing</i>	.121	35	.200 [*]	.939	35	.051

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada table 3 diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian normalitas *Shapiro-wilk* dengan menggunakan SPSS versi 26 sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Nilai signifikansi *pretest* memperoleh 0,052 dengan nilai n = 35. Dan nilai ginifikansi *posttest* mendapatkan hasil 0,051 dengan nilai n = 35. hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikasi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data sempel *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

**Tabel 4. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil <i>Pretest Posttest</i> Based on Mean	1.529	1	68	.221
Based on Median	1.290	1	68	.260
Based on Median and with adjusted df	1.290	1	66.013	.260
Based on trimmed mean	1.445	1	68	.234

Berdasarkan table 4 uji homogenitas pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,221 artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

**Tabel 5. Uji Hipotesis (uji *paired sampel t-test*)
Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	<i>Pretest Passing - Posttest Passing</i>	28.857	6.311	1.067	-31.025	-26.689	27.050	34	.000

Berdasarkan hasil *Paired samples Test* dengan bantuan program SPSS versi 26 diperoleh hasil signifikansi 0,000. Nilai tersebut dibawah nilai yang sudah ditetapkan yaitu 0,05. Maka berdasarkan Keputusan yang telah dibuat menjelaskan bahwa pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan *passing* bola voli terbukti efektif, karena memperoleh nilai $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *passing* bola voli pada peserta didik kelas X SMAN 1 Telagasari.

Pembahasan

Berdasarkan hasil nilai *posttest* menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan nilai *pretest*. Rata-rata nilai *pretest* 41,57. Setelah dilakukannya perlakuan (*treatment*) selama 8 kali pertemuan rata-rata *posttest* peserta didik meningkat menjadi 70,43. Selisih peningkatan dari nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 28,86. Peningkatan kemampuan *passing* ini dapat terlihat dari hasil pengolahan data *pretest* dan *posttest* melalui perhitungan uji-t dengan bantuan program SPSS versi 26 diperoleh nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$. Maka hasil tersebut menunjukkan model *discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan *passing* bola voli secara signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Pamungkas, 2023) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning*, PBL (*Problem Based Learning*) dan PJBL (*Project Based Learning*) Terhadap Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bancak” yang menyatakan bahwa Model *discovery learning* berpengaruh terhadap *passing* bawah bola voli SMPN 1 Bancak kelas VII dengan hasil uji-t dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan rata-rata *pretest* *discovery learning* adalah 56,77 dan rata-rata *posttest* 81,94. Di antara tiga model pembelajaran yang digunakan pamungkas menyimpulkan bahwa model *discovery learning* yang lebih efektif karena terjadi peningkatan sebesar 25,17 persen. Dikarenakan

model *discovery learning* untuk menekankan kepada peserta didik untuk lebih mandiri dalam mencari informasi dan mengetahui konsep pembelajaran sesuai dengan kemampuan individu. Model tersebut lebih berpeluang untuk meningkatkan kemampuan siswa. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh pamungkas berfokus kepada keterampilan teknik dasar *passing* bawah. Sedangkan pada teknik dasar *passing* bola voli sendiri terdapat dua teknik, yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan fokus kepada kemampuan *passing* bola voli. Dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, kita bisa dapat melihat hasil dari kemampuan *passing* bola voli yang dilakukan dengan menggunakan model *discovery learning* memberikan peningkatan sebesar 28,86

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Widigdo, 2021) dengan judul “Perbandingan Pengaruh Model pembelajaran PBL dan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Psikomotor *Passing* Bawah Bola Voli” yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar psikomotor *passing* bawah bola voli kelas XI SMK Negeri 2 Semarang. Penelitian yang dilakukan oleh widigdo sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Karena hasil dari penggunaan model *discovery learning* peserta didik dapat lebih mengamati cara melakukan *passing* dengan pengamatan video sehingga peserta didik lebih paham apa yang menjadi pembahasan dan materi yang telah disampaikan.

Hasil dari kedua penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan model *discovery learning*, maka dari itu sejalan dengan hasil pembahasan maka penulis menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan penulis dengan judul Pengaruh Model *Discovery learning* Terhadap kemampuan *Passing* Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas X SMAN Negeri 1 Telagasari menyatakan hasil penelitian yaitu, model *discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan *passing* bola voli pada peserta didik kelas X SMAN 1 Telagasari.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur diatas dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan *passing* bola voli pada kelas X SMA Negeri 1 Telagasari. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penggunaan model pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan *passing* bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482.
<https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Achmad, I. Z., Aminudin, R., Sumarsono, R. N., & Mahardika, B. (2019). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mahasiswa PJKR Semester II Di Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 5(2), 48–60. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/968>
- Atmojo, F., Hendri, M. azmi, & Junate, A. (2020). HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI MODEL KOOPERATIF LEARNING DI SD N 10 BERINGIN. *Jurnal Locomotor Ilmu Keolahragaan*, VIII.
- Febrianto, Risyanto, A., & Rudiana, R. D. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achivement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli. 4(1).

- Irwanto, E. (2017). Pengaruh metode resiprokal dan latihan drill terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 6(1), 10–20.
- Lestari, I. (2019). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BOLA VOLI UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS. *Jurnal Sains Riset*, 8(2), 28–36.
- Mashud. (2018). Analisis Masalah Pendidik PJOK dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani.le. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*.
- Mile, S., & Ruslan, R. (2021). Discovery learning untuk Meningkatkan Dribble Bolabasket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 33–39.
- Pamungkas, B. I. (2023). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING, PBL(PROBLEM BASED LEARNING) DAN PjBL (PROJECT BASEDLEARNING)TERHADAP KETRAMPILAN TEKNIK DASARPASSINGBAWAH BOLA VOLI PADA SISWAKELAS VII SMP NEGERI 1 BANCAK*. November, 482–490.
- Purbangkara, T., & Nasution, N. S. (2019). Pengaruh Pembelajaran Outdoor Education Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan Kecerdasan Emosional pada Siswa MAN 3 Karawang. *Jurnal Speed (Sport, Physical ...*, 2, 69–77.
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/speed/article/view/2229>
- Widigdo, I. (2021). Perbandingan Pengaruh Model Pembelajaran PBL Dan Discovery Learning Terhadap Hasil Psikomotor Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 83–92. <https://mahardhika.or.id/jurnal/index.php/jpdm>